

ACTIVITY BASED COSTING



ABC

Activity Based Costing (ABC) adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan oleh aktivitas



Asumsi Disusunnya Metode ABC

Biaya memiliki penyebab

Penyebab biaya dapat dikelola



Beberapa Elemen Metode ABC

Aktivitas adalah pekerjaan yang dilakukan dalam suatu badan usaha. Aktivitas dapat berupa kegiatan, gerakan atau rangkaian pekerjaan

Sumber daya adalah unsur ekonomis yang dibebankan atau digunakan dalam pelaksanaan aktivitas. Gaji dan bahan, merupakan contoh sumber daya yang digunakan untuk melakukan aktivitas.

Elemen biaya adalah jumlah yang dibayarkan untuk sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas dan terkandung di dalam *"cost-pool"*.



Beberapa Elemen Metode ABC

Cost Pool adalah aktivitas tertentu dimana biaya dikelompokkan. Departemen pada sebuah perusahaan seringkali merupakan *cost-pool*.

Pemicu biaya atau *cost driver* adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas. *Cost driver* merupakan faktor yang dapat diukur yang digunakan untuk membebankan biaya ke Aktivitas dan dari aktivitas ke aktivitas lainnya, produk.

obyek biaya adalah produk, jasa atau unit organisasi dimana biaya dibebankan untuk beberapa tujuan manajemen.



Cost Driver

Pembebanan Biaya

Biaya

Cost Pool

Obyek Biaya

Motor Listrik

Penanganan Bahan

Supervisi

Pengepakan Bahan

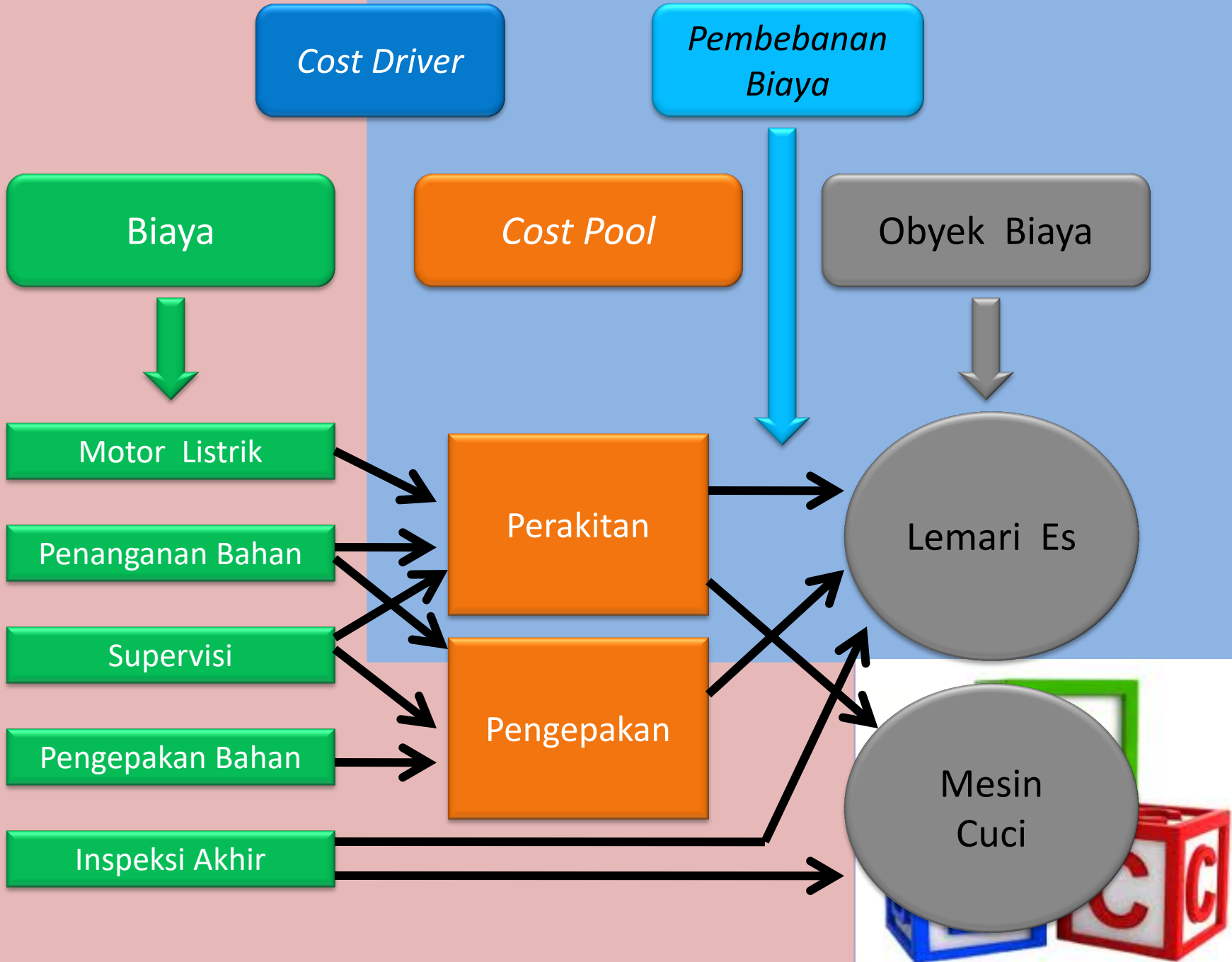
Inspeksi Akhir

Perakitan

Pengepakan

Lemari Es

Mesin Cuci



Pemicu biaya atau *cost driver* adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas.

Di dalam sistem ABC, penting sekali mengidentifikasi dengan jelas aktivitas yang menjadi pemicu biaya



Jenis *Cost Driver*

**2 Jenis
*Cost Driver***

Pemicu sumber daya (*resources driver*)

Pemicu aktivitas (*activity driver*)



Mempertimbangkan *Cost Driver*

Penentuan Jumlah *Cost Driver* Yang Dibutuhkan

Pemilihan *Cost Driver* Yang Tepat





Dengan ABC, biaya overhead pabrik dibebankan ke obyek biaya seperti produk atau jasa dengan mengidentifikasi sumber daya, aktivitas dan memproduksi output. *Cost driver* digunakan untuk menghitung biaya sumber ke produk daya dari setiap unit aktivitas. Kemudian setiap biaya sumber daya dibebankan ke produk atau jasa dengan mengalikan biaya setiap aktivitas dengan kuantitas setiap aktivitas yang dikonsumsi pada periode tertentu



Keunikan Metode ABC

Biaya produksi dan non produksi dibebankan ke produk.

Beberapa biaya produksi tidak dimasukkan ke biaya produk

Terdapat sejumlah pool biaya overhead,
setiap pool dialokasikan ke produk

Basis alokasi biasanya berbeda dengan basis alokasi
dalam sistem akuntansi biaya tradisional

Tarif overhead atau tingkat aktivitas
disesuaikan dengan kapasitas aktivitas



Perbedaan Metode ABC Dengan Metode Tradisional

Jika di dalam metode konvensional sumber daya yang digunakan oleh sebuah perusahaan dianggap diserap oleh produk, maka di dalam metode ABC sumber daya yang digunakan oleh sebuah perusahaan dipandang diserap oleh aktivitas. Dan seluruh aktivitas yang dilakukan sebuah perusahaan tersebut diserap oleh berbagai hal, seperti : produk, suatu proses tertentu, pengambilan keputusan, pelanggan, divisi dan lini produk tertentu.



Tradisional

Sumber Daya

Dikonsumsi
oleh

Produk

ABC

Sumber Daya

Dikonsumsi
oleh

Aktivitas

Dikonsumsi
oleh

- Produk
- Proses
- Keputusan
- Pelanggan
- Divisi
- Lini Produk



	Metode Penentuan HPP Tradisional	ABC
Tujuan	Tingkat persediaan	Pembebanan biaya produksi
Lingkup	Tahap produksi	Tahap desain, produksi, pengembangan
Fokus	Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung	Biaya overhead
Periode	Periode akuntansi	Daur hidup produk
Teknologi Digunakan	Metode manual	Komputerisasi



Proses Alokasi Dua Tahap

Dalam sistem biaya tradisional membebankan biaya overhead pabrik dari pabrik atau *cost pool* departemental ke output dengan menggunakan *cost driver* berbasis volume atau *cost driver* berlevel unit, seperti jam kerja langsung atau jam mesin, biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung dan unit output. Karena banyak sumber daya overhead yang digunakan dalam proporsi yang tidak sama dengan unit output yang diproduksi, sistem tradisional menyebabkan pengukuran biaya aktivitas pendukung yang digunakan oleh produk atau jasa individual menjadi tidak akurat. Sistem ABC berbeda dari sistem penentuan biaya tradisional dengan membuat model pemakaian sumber daya perusahaan untuk aktivitas yang dilakukan dan menghubungkan biaya aktivitas ini ke obyek biaya seperti produk atau jasa. Sistem ABC mengukur biaya aktivitas yang tidak mempunyai hubungan proporsional dengan volume output secara lebih akurat. Dalam sistem penentuan biaya tradisional, biaya overhead pabrik dibebankan ke pabrik atau *cost pool* departemental atau pusat biaya dan kemudian ke output produksi.



Proses Alokasi Dua Tahap

Biaya overhead dibebankan pada aktivitas-aktivitas

Mengidentifikasi aktivitas

Menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas

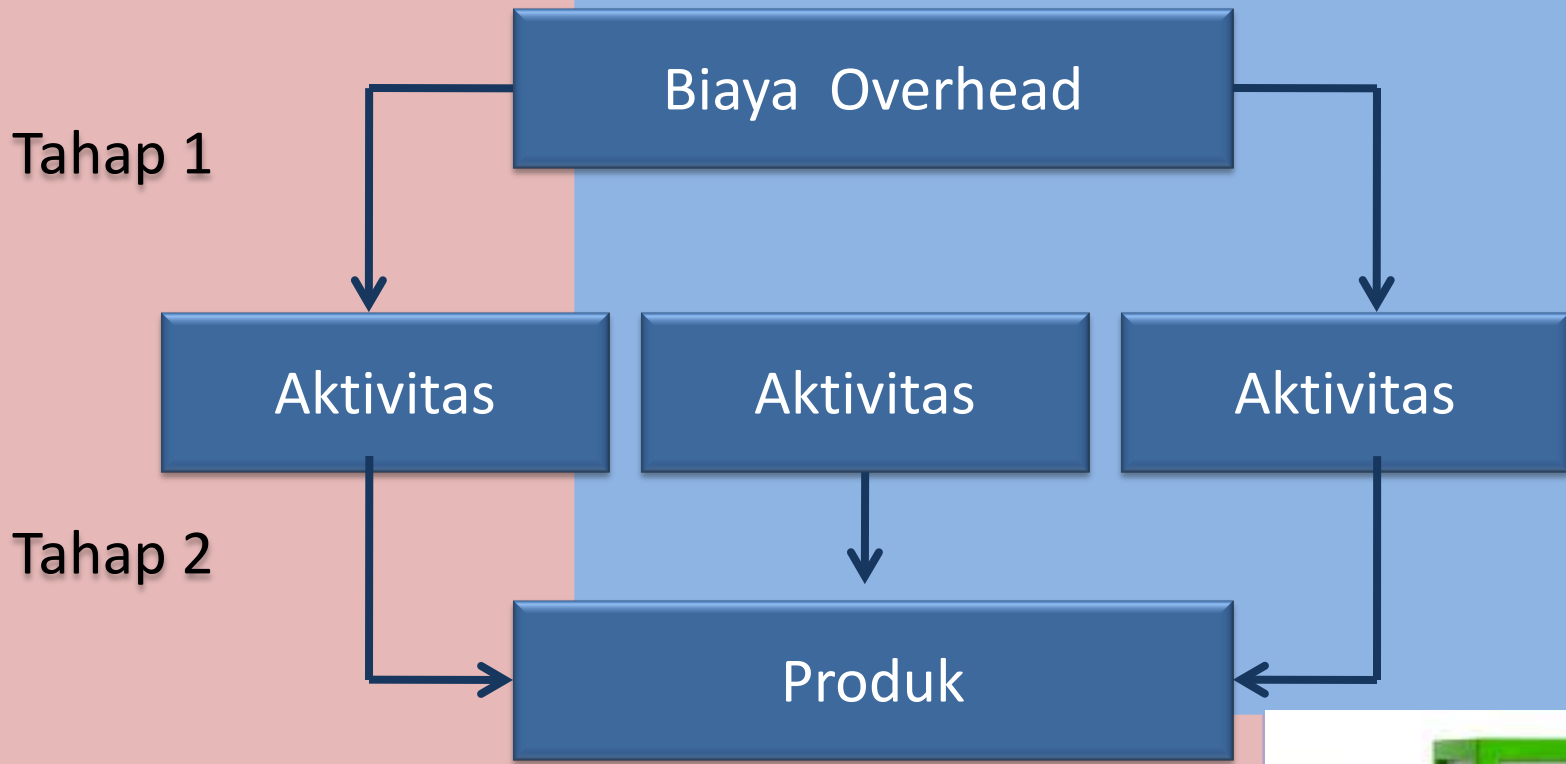
Mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu

Menggabungkan biaya dari aktivitas yang dikelompokkan

Menghitung tarif per kelompok aktivitas

Membebankan biaya aktivitas pada produk





Tradisional

Biaya
Sumber Daya



Cost Pool :
Pabrik atau Departemen



Obyek Biaya

ABC

Biaya
Sumber Daya



Cost Pool :
Aktivitas / Pusat Aktivitas



Obyek Biaya

Tahap 1

Tahap 2



KAPAN METODE ABC DIPERLUKAN ?

Jumlah biaya yang tidak didasarkan oleh volume produksi harus merupakan prosentase yang signifikan dari biaya overhead total.

Perbandingan proporsi antara aktivitas yang didasarkan kepada volume produksi dan didasarkan non volume produksi harus berbeda



KEUNGGULAN METODE ABC

Dapat mengatasi diversitas volume dan produk sehingga pelaporan biaya produknya lebih akurat

Mengidentifikasi biaya overhead dengan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut

Dapat mengurangi biaya perusahaan dengan mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah

Memberikan kemudahan kepada manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.



KELEMAHAN METODE ABC

Mengharuskan manajer melakukan perubahan radikal dalam cara berfikir mereka mengenai biaya

Memerlukan upaya ekstra dalam pengumpulan data yang diperlukan guna keperluan perhitungan biaya

Sistem ABC menghendaki pengalokasian biaya overhead pabrik, seperti biaya asuransi dan biaya penyusutan pabrik, ke pusat-pusat aktivitas

Tidak menunjukkan biaya yang akan dihindari dengan menghentikan memproduksi lebih sedikit produk

Implementasi sistem ABC belum dikenal dengan baik sehingga prosentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar



Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

- 1 Sistem akuntansi biaya tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual
- 2 Berkaitan dengan biaya overhead, sistem akuntansi biaya tradisional terlalu memusatkan pada distribusi dan alokasi biaya overhead daripada berusaha keras untuk mengurangi pemborosan
- 3 Sistem akuntansi biaya tradisional tidak mencerminkan sebab akibat biaya karena seringkali beranggapan bahwa biaya ditimbulkan oleh faktor tunggal, misalnya volume produk atau jam kerja langsung
- 4 Sistem akuntansi biaya tradisional seringkali menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan
- 5 Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan biaya langsung dan tidak langsung serta biaya tetap dan biaya variabel hanya mendasarkan faktor penyebab tunggal, misalnya volume produk



Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

6	Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan suatu perusahaan ke dalam pusat-pusat pertanggung jawaban yang kaku dan terlalu menekankan kinerja jangka pendek
7	Sistem akuntansi biaya tradisional memusatkan perhatian kepada perhitungan selisih biaya pusat-pusat pertanggung-jawaban di dalam suatu perusahaan dengan menggunakan standar tertentu
8	Sistem akuntansi biaya tradisional tidak banyak memerlukan alat-alat dan teknik-teknik yang canggih dalam sistem informasi dibandingkan pada lingkungan teknologi maju
9	Sistem akuntansi biaya tradisional kurang menekankan pentingnya daur hidup produk



Sistem Pengukuran

► Dua cara yang dapat digunakan untuk sistem pengukuran adalah perhitungan biaya aktual dan perhitungan biaya normal.

Actual costing (*Perhitungan Biaya Aktual*) membebankan biaya aktual bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik

Normal costing (*Perhitungan Biaya Normal*) membebankan biaya aktual bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung ke produk tetapi biaya overhead dibebankan dengan tarif.



Sistem Pengukuran

Tarif perkiraan overhead adalah suatu tarif berdasarkan perkiraan data



Biaya yang diperkirakan
Penggunaan aktivitas yang
diperkirakan

Contoh penggerak untuk tingkat unit



- Unit yang diproduksi
- Jam kerja tenaga kerja langsung
- Biaya tenaga kerja langsung
- Jam Mesin
- Biaya Bahan Baku langsung

Perhitungan Biaya berdasarkan fungsi: Tarif Keseluruhan Pabrik

Biaya Overhead

Pembeban Biaya

Penelusuran Langsung

BOP Keseluruhan

Tahap 1 : membuat total biaya

Pembebanan Biaya

Penggerak ditingkat unit

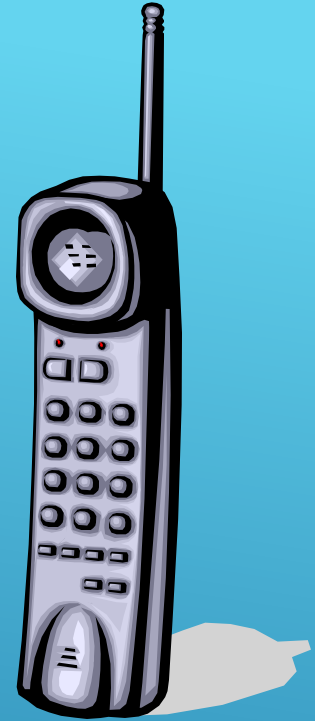
Produk

Tahap 2 : Biaya yang dibebankan



BELRING, INC.

- ▶ Belring, Inc. memproduksi dua jenis telepon yang reguler dan cordless. Perusahaan memiliki data perkiraan dan aktual untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut :



Overhead yang dianggarkan	\$360,000
Aktivitas yang diperkirakan(DLH)	100,000
Aktivitas Aktual (DLH)	100,000
Overhead Aktual	\$380,000

(DLH = Direct Labour Hours)

BELRING, INC.

$$\begin{array}{l} \text{Tarif perkiraan} \\ \text{overhead} \end{array} = \frac{\text{Biaya yang diperkirakan}}{\text{Penggunaan aktivitas yang diperkirakan}}$$

$$\begin{array}{l} \text{Tarif perkiraan} \\ \text{overhead} \end{array} = \frac{\$360,000}{100,000 \text{ DLH}}$$

$$\begin{array}{l} \text{Tarif perkiraan} \\ \text{overhead} \end{array} = \$3.60 \text{ per DLH}$$

Applied Overhead (Overhead yang dibebankan) adalah total overhead yang dibebankan ke produksi



Overhead yang dibebankan =

Tarif Overhead
x

Output Aktivitas
Aktual

Belring, Inc.

Overhead yang dibebankan = Tarif Overhead x Output Aktivitas Aktual

= \$3.60 x 100,000 DLH

= **\$360,000**

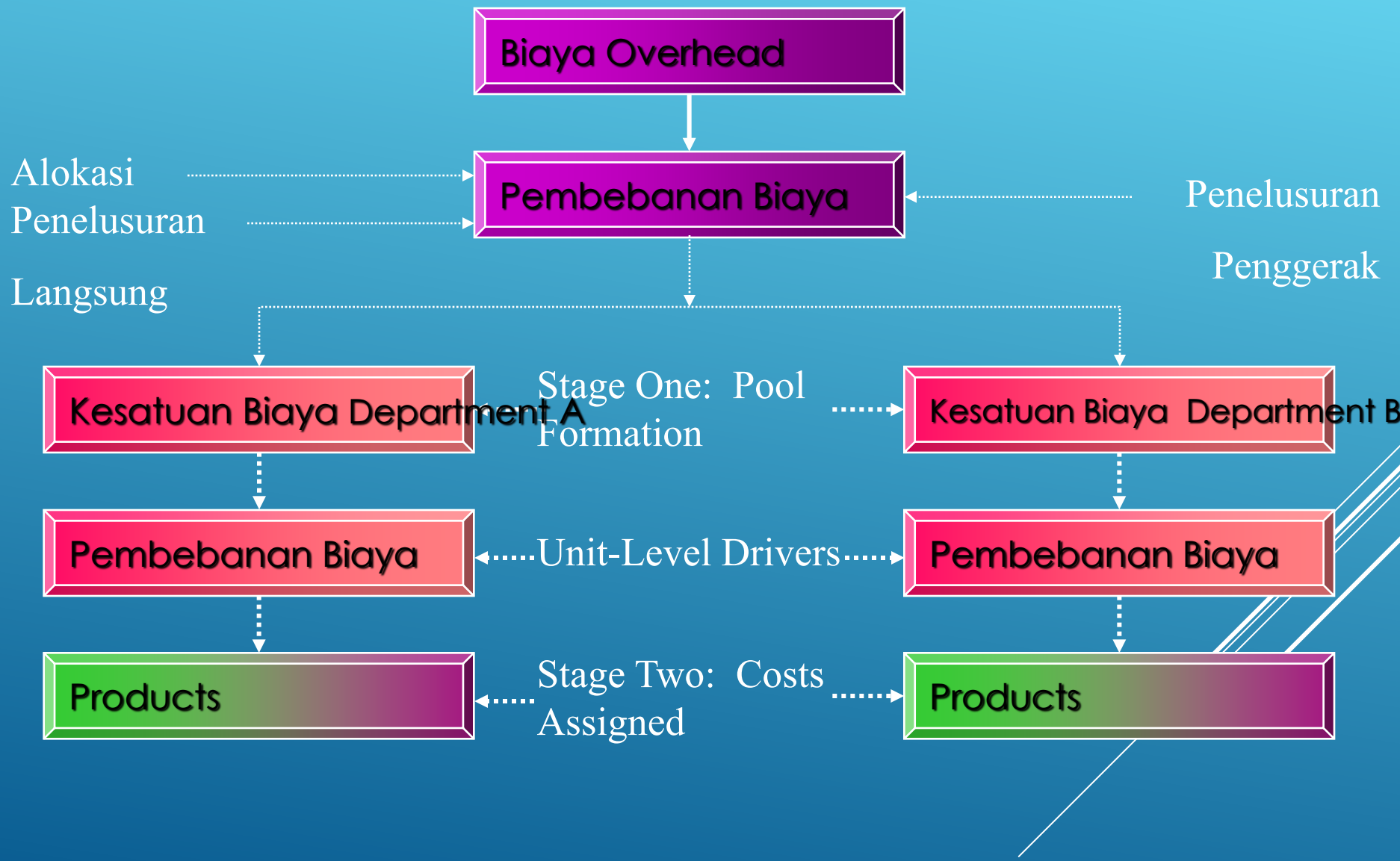


Per-Unit Cost

Belring, Inc.

	<u>Regular</u>	<u>Cordless</u>
▶ Biaya Utama	\$ 78,000	\$ 738,000
▶ Biaya Overhead :		
▶ \$3.60 x 10,000	36,000	---
▶ \$3.60 x 90,000	---	<u>324,000</u>
▶ Total Biaya Produksi	\$114,000	\$1,062,000
▶ Units yang Diproduksi	<u>÷ 10,000</u>	<u>÷ 100,000</u>
▶ Unit cost	<u><u>\$ 11.40</u></u>	<u><u>\$ 10.62</u></u>

Perhitungan Berdasarkan Biaya : Tarif Departemen



Belring, Inc.

Departmental Data

	Fabrication	Assembly
--	-------------	----------

► Overhead yang Dianggarkan	\$252,000	\$108,000
Penggunaan aktual dan yang diharapkan	<u> </u>	<u> </u>

(DLH):

Cordless	7,000	3,000
Regular	<u>13,000</u>	<u>77,000</u>
Penggunaan aktual dan yang diharapkan	20,000	80,000

(MH):

Cordless	4,000	1,000
Regular	<u>36,000</u>	<u>9,000</u>
Penggunaan aktual dan yang diharapkan	40,000	10,000

Belring, Inc.

Overhead
yang
Dibebankan

$$\begin{aligned} &= (\$6.30 \times \text{actual mh}) + (\$1.35 \times \text{actual dlh}) \\ &= (\$6.30 \times 40,000) + (\$1.35 \times 80,000) \\ &= \$252,000 + \$108,000 \\ &= \mathbf{\$360,000} \end{aligned}$$

Belring, Inc.

Per-Unit Cost: Tarif Departmen

	<u>Cordless</u>	<u>Regular</u>
Biaya Utama	\$ 78,000	\$ 738,000
Biaya Overhead :		
(\$6.30 x 4,000) + (\$1.35 x 3,000)	29,250	---
(\$6.30 x 36,000) + (1.35 x 77,000)	---	330,750
Total Biaya Produksi	\$107,250	\$1,068,750
Unit yang diproduksi	÷ 10,000	÷ 100,000
Biaya per-Unit	<u>\$ 10.73</u>	<u>\$ 10.69</u>

Penggerak Aktivitas non unit adalah faktor2 yang mengukur pemakaian aktivitas non unit produk dan objek biaya lainnya.



Keanekaragaman berarti bahwa produk mengkonsumsi aktivitas overhead dalam proporsi yang berbeda-beda.



Belring, Inc.

Ukuran Penggunaan Aktivitas

	<u>Cordless</u>	<u>Regular</u>	<u>Total</u>
▶ Unit yang diproduksi per th10,000		100,000	110,000
▶ Biaya Utama	\$78,000	\$738,000	\$816,000
▶ Jam tenaga kerja Langsung 10,000		90,000	100,000
▶ Jam Mesin	5,000	45,000	50,000
▶ Proses Produksi	20	10	30
▶ Jumlah Perpindahan	60	30	90

Belring, Inc.

Aktivitas Overhead

<u>Aktivitas</u>	<u>Biaya</u>
▶ Set – up(Penyetelan) ($120.000/30=4000$)	\$120,000
▶ Penanganan Bahan Baku ($60.000/90=666.67$)	60,000
Daya ($100.000/50.000=2$)	100,000
Pengujian ($80.000/100.000=0.8$)	<u>80,000</u>
Total	<u><u>\$360,000</u></u>

Belring, Inc.

Product Diversity: Ratio Konsumsi

Overhead Aktivitas	Cordless Phone	Regular Phone	Aktivitas Penggerak
Penyetelan	0.67 ^a	0.33 ^a	Proses Produksi
Penanganan			
Material	0.67 ^b	0.33 ^b	Perpindahan
Daya	0.10 ^c	0.90 ^c	Jam Mesin
Pengujian	0.10 ^d	0.90 ^d	Jam TKL (DHL)

^a 20/30 (cordless) and 10/30 (regular)

Belring, Inc.

Product Diversity: Consumption Ratios

Overhead Activity	Cordless Phone	Regular Phone	Activity Driver
Setups	0.67 ^a	0.33 ^a	Production runs
Material handling	0.67 ^b	0.33 ^b	Number of moves
Machining	0.10 ^c	0.90 ^c	Machine hours
Testing	0.10 ^d	0.90 ^d	Direct labor hours

^b 60/90 (cordless) and 30/90 (regular)

Belring, Inc.

Product Diversity: Consumption Ratios

Overhead Activity	Cordless Phone	Regular Phone	Activity Driver
Setups	0.67 ^a	0.33 ^a	Production runs
Material handling	0.67 ^b	0.33 ^b	Number of moves
Machining	0.10 ^c	0.90 ^c	Machine hours
Testing	0.10 ^d	0.90 ^d	Direct labor hours

^c 5,000/50,000 (cordless) and 45,000/50,000 (regular)

Belring, Inc.

Product Diversity: Consumption Ratios

Overhead Activity	Cordless Phone	Regular Phone	Activity Driver
Setups	0.67 ^a	0.33 ^a	Production runs
Material handling	0.67 ^b	0.33 ^b	Number of moves
Machining	0.10 ^c	0.90 ^c	Machine hours
Testing	0.10 ^d	0.90 ^d	Direct labor hours

^d 10,000/100,000 (cordless) and 90,000/100,000 (regular)

Belring, Inc.

Activity Rates

- ▶ Tarif Penyetelan : $\$120,000/30 = \$4,000$ per run
- ▶ Tarif Penanganan
- ▶ Material : $\$60,000/90 = \666.67 per move
- ▶ Tarif MEsin: $\$100,000/50,000 = \2 per MH
- ▶ Tarif Pengujian: $\$80,000/100,000 = \0.80 per DLH

Belring, Inc.

Tarif Aktivitas

	<u>Regular</u>	<u>Cordless</u>
▶ Biaya Utama	\$ 78,000	\$ 738,000
▶ Biaya Overhead :		
▶ Penyetelan (C=20/30x120.000) (R=10/30x120.000)	80,000	40,000
▶ Penanganan Material (C=60/90x60.000) (R=30/90x60)	40,000	20,000
▶ Permesinan (C=5rb/50rbx100.000) (R=45rb/50rbx100)	10,000	90,000
▶ Pengujian (C=10/100x80rb) (R=90/100x80rb)	<u>8,000</u>	<u>72,000</u>
▶ Total Biaya Produksi	\$216,000	\$ 960,000
▶ Unit yang diproduksi	<u>÷ 10,000</u>	<u>÷ 100,000</u>
▶ Biaya per-Unit	<u>\$ 21.60</u>	<u>\$ 9.60</u>

BELRING, INC.

Perbandingan Biaya- Biaya Unit

	Cordless	Regular
▶ Tarif Keseluruhan Pabrik	\$11.40	\$10.62
▶ Tarif Departmen	10.73	10.69
▶ Tarif Aktivitas	21.60	9.60

Klasifikasi Aktivitas

- ▶ *Unit-level activities* (Aktivitas Tingkat Unit) adalah aktivitas yang dilakukan setiap kali suatu unit diproduksi
- ▶ *Examples:* Daya dan Jam kerja mesin yang digunakan setiap kali unit diproduksi . Bahan Langsung dan aktivitas tenaga kerja langsung dan juga aktivitas tingkat unit meskipun bukan biaya overhead.

Classification of Activities

▶ *Batch-level activities* (Aktivitas tingkat Batch) adalah aktivitas yang dilakukan setiap suatu batch produk diproduksi.

▶ *Examples: Penyetelan, pengawasan, penjadwalan produksi, dan penanganan bahan.*

Classification of Activities

- ▶ *Product-level (sustaining) activities* (Aktivitas Tingkat Produk) adalah aktivitas yang dilakukan bila diperlukan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan.
 - ▶ *Examples:* Perubahan Teknik , engineering changes, proses teknik, pengiriman.

Classification of Activities

- ▶ **Facility-level activities** (Aktivitas tingkat Fasilitas) adalah aktivitas yang menopang proses umum produksi suatu pabrik.
- ▶ **Examples:** *Managemen Pabrik, Tata Letak , pemeliharaan, keamanan, Pajak kekayaan, dan penyusutan pabrik.*

ACTIVITY BASED MANAGEMENT

Activity Based Management (ABM) adalah pengelolaan aktivitas untuk meningkatkan nilai (*value*) yang diterima oleh pelanggan dan untuk meningkatkan laba melalui peningkatan nilai (*value*) tersebut. ABM menggunakan ABC sebagai sumber informasi utamanya.



KEUNGGULAN METODE ABM

ABM mengukur efektivitas proses dan aktivitas dan aktivitas bisnis kunci dan mengidentifikasi bagaimana proses dan aktivitas tersebut bisa diperbaiki untuk menurunkan biaya dan meningkatkan nilai (value) bagi pelanggan.

ABM memperbaiki fokus manajemen dengan cara mengalokasikan sumber daya untuk menambah nilai aktivitas kunci, pelanggan kunci, produk kunci, dan metode untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan



